

# **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Return on Asset (ROA), dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan**

Oleh:

**Syamsiyati Puji Lestari**

Universitas PGRI Yoyakarta

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan; struktur modal terhadap kinerja perusahaan; ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan; umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan; *Return on Asset* (ROA) terhadap kinerja perusahaan; dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data empiris dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 128 populasi dari 61 perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar selama periode 2014-2016. Data tersebut diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. (2) struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. (4) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. (5) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. (6) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the effect of ownership structure on firm performance; capital structure on firm performance; firm size on firm performance; firm age on firm performance; Return on Asset (ROA) on firm performance; and Debt to Total Asset Ratio (DAR) on firm performance.*

*This study uses empirical data from Indonesian Stock Exchange with 128 populations from 61 companies in property and real estate listed during period 2014-2016. The data analyze using multiple linier regression analysis.*

*The result of study show that: (1) ownership structure has no effect on firm performance. (2) capital structure has no effect on firm performance. (3) firm size has no effect on firm performance. (4) firm age has no effect on firm performance. (5) Return on Asset (ROA) has an effect on firm performance. (6) Debt to Total Asset Ratio (DAR) has no effect on firm performance.*

*Keywords : Firm Performance, Ownership Structure, Capital Structure, Firm Size, Return on Asset (ROA), Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi membaik dengan adanya keterbukaan ekonomi dan investasi asing. Keterbukaan ekonomi di Indonesia membuka peluang memasuki pasar bebas. Pasar bebas di Indonesia dianggap sebagai tantangan sekaligus peluang untuk mengefisiensikan dan mengefektifkan perekonomian yang lebih baik dan berdaya saing (Mohammad dan Indra, 2004: 22).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini cukup baik di beberapa sektor. Salah satu sektor usaha yang mengalami kemajuan adalah sektor properti dan *real estate*. Kemajuan pada sektor properti dan *real estate* dapat dilihat dari laporan statistik properti Bank Indonesia yang menunjukkan harga properti komersial terus meningkat. Kenaikan terus terjadi dan peluang membaik dengan adanya pertumbuhan pasokan serta permintaan properti.

Pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang baik meningkatkan persaingan di dunia bisnis. Kondisi persaingan bisnis yang ketat

membuat para pemilik perusahaan berfikir untuk menerapkan strategi yang tepat bagi perusahaan. Menurut Mohammed dan Mark (2015), salah satu tujuan utama dalam kegiatan bisnis untuk menghadapi persaingan global adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun liabilitas (Khaira, 2011). Kinerja perusahaan diukur secara periodik untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh *stockholder*. Presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen disebut sebagai kepemilikan manajerial. Michael dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa apabila kepemilikan saham yang dimiliki manajer semakin besar, maka akan semakin kecil konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen, sehingga hal tersebut berpengaruh pada semakin baiknya kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari aktivitas perusahaan dalam melakukan proses penjualan barang atau jasa hasil produksi. Menurut Farah dan Evi (2016) bahwa kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, sehingga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah modal yang digunakan (Mamduh, 2008). Modal pada perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (ekuitas) dan sumber lain, seperti liabilitas. Keterlibatan kepemilikan saham membuat manajer lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan. Penelitian Intan (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh secara langsung antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari internal dan eksternal. Menurut Ajeng dan Yadyana (2014) ukuran perusahaan dinilai sebagai salah satu penentu perusahaan dalam memperoleh

dana eksternal, seperti investor. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dengan aset perusahaan (Intan, 2014). Penelitian yang dilakukan Farah (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ajeng (2014) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan daya saing tinggi dibandingkan pesaing, serta meningkatkan respon positif dari investor.

Kinerja perusahaan sering dikaitkan dengan umur perusahaan, karena perusahaan yang telah lama berdiri menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dan bertahan (Tumpal, 2011). Umur perusahaan merupakan waktu sejak awal perusahaan tersebut berdiri hingga waktu yang tak terbatas (I Gede dan I Wayan, 2015). Perusahaan yang mampu bertahan lama membuktikan bahwa kinerja perusahaan lebih stabil dari perusahaan yang mengalami kebangkrutan (Dini dkk, 2016).

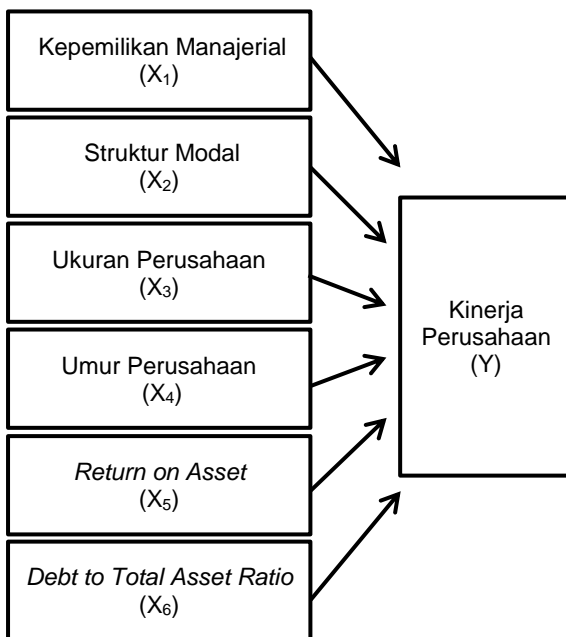
Kinerja perusahaan yang baik sering dikaitkan dengan adanya aset pada perusahaan. Menurut Gitman dan Zutter (2015) dalam Farah dan Evi (2016) semakin tinggi pengembalian perusahaan atas total aset semakin baik kinerja perusahaan, dengan menggunakan ROA untuk mengukur keaktifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Menurut Sinta dkk (2011) *Return on Asset* (ROA) merupakan ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Jadi, dapat.

Perusahaan yang memiliki jumlah liabilitas besar berdampak terhadap profit perusahaan dikarenakan banyaknya biaya yang digunakan untuk membayar liabilitas yang mengakibatkan turunnya kinerja perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh pihak luar seperti liabilitas. Mohammed dan Mark (2015) menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja. Penelitian ini menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sebagai rasio pengukur dari leverage.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan".

## Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Berpikir

### Perumusan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen pada perusahaan dan secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan (Wahidahwati, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Intan (2014) dan Farah dan Evi (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan. Namun pernyataan tersebut berbeda dengan Ajeng dan Yadnyana (2014) yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis:

H<sub>1</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur modal merupakan komposisi antara ekuitas dan liabilitas. Penggunaan liabilitas pada struktur modal tersebut menimbulkan pengawasan dari pihak luar yang dapat memotivasi manajemen untuk

menjalankan perusahaan dengan lebih efisien (Michael dan Meckling, 1976). Khaira (2011) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun penggunaan liabilitas dalam struktur modal membawa dampak yang baik terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Intan (2014) memberikan bukti bahwa ada pengaruh signifikan secara langsung antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan beberapa riset diatas, maka diajukan hipotesis yaitu:

H<sub>2</sub> : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian yang dilakukan Khaira (2011) dan Intan (2014) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Farah dan Evi (2016) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka diajukan hipotesis:

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut I Gede dan I Wayan (2015) umur perusahaan merupakan waktu sejak awal perusahaan tersebut berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang telah lama berdiri menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dan bertahan (Tumpal, 2011). Penelitian yang dilakukan Etty dkk (2014) menunjukkan bahwasemakin lama umur perusahaan, semakin baik kinerjanya, hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman merupakan akumulasi pengetahuan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis:

H<sub>4</sub> : Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### 5. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Kinerja Perusahaan

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Gitman dan Zutter (2015) dalam Farah dan Evi (2016) menyatakan

bahwa ROA digunakan untuk mengukur keaktifan manajemen dalam menghasilkan laba melalui asset, semakin tinggi pengembalian perusahaan atas asset maka semakin baik kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis:

$H_5$ : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

6. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan  
Mohammed dan Mark (2015) menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian Michael (1986) yang menyatakan bahwa *leverage* mencerminkan hubungan positif bagi kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sebagai rasio pada variabel. Pada 2016 Farah dan Evi melakukan penelitian dan menemukan hasil bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka penulis mengajukan hipotesis:

$H_6$ : *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan pengujian hipotesis terhadap hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data pada penelitian penelitian ini menggunakan data time series dengan periode penelitian adalah tahun 2014 - 2016.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling method, dimana sampel perusahaan dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode penelitian tahun 2014 - 2016..
2. Selama periode penelitian perusahaan harus tetap listing di Bursa Efek Indonesia.

3. Perusahaan harus mempunyai data laporan keuangan yang lengkap.
4. Perusahaan memiliki data manajerial.
5. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang mengalami laba pada tahun berjalan.

## Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari: kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perusahaan.

1. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (Wahidahwati, 2012).

2. Struktur modal

Struktur modal merupakan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (Lin 2006, dalam Khaira, 2011). Rasio tersebut dapat ditunjukkan dengan formula sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Jumlah liabilitas}}{\text{Jumlah ekuitas}}$$

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan natural logaritma dari aset perusahaan (Mohammed dan Mark, 2015)

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

4. Umur perusahaan

Penelitian ini menggunakan umur perusahaan sebagai salah satu variabel penguji. Umur perusahaan merupakan waktu dan seberapa lama perusahaan tersebut terdaftar di bursa efek (Dini dkk, 2016).

5. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Mohammed dan Mark (2015) kinerja perusahaan merupakan hasil akhir prestasi kerja yang dicapai oleh suatu perusahaan atas target atau standar yang telah ditetapkan pada setiap awal periode. *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

#### 6. Debt to Total Asset Ratio (DAR)

*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aset yang dibiayai liabilitas. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar resikonya (Najmudin, 2011:87). DAR dapat dihitung dengan formula:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Jumlah liabilitas}}{\text{Jumlah Aset}}$$

#### 7. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yg menghasilkan laba tersebut. Formula ROE menurut Mamduh (2008) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah ekuitas}}$$

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data berupa angka diolah secara statistik yang kemudian diterjemahkan. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, literatur, dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2014 - 2016.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	128	.00	83.17	2.3843	10.89642
Struktur Modal	128	.01	2.27	.8042	.53939
Ukuran Perusahaan	128	25.44	31.35	28.9522	1.27970
Umur Perusahaan	128	.00	27.00	12.3828	8.38552
ROA	128	.00	.38	.0907	.07024
DAR	128	.01	.73	.3992	.16853
Kinerja Perusahaan	128	.11	41.16	10.5938	8.43599
Valid N (listwise)	128				

Sumber : Data diolah 2017

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan diagram Probability Plots dan Kolmogorov-Smirnov. Diagram Probability Plots digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data bersifat normal, dan Kolmogorov-Smirnov adalah penguat dari hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

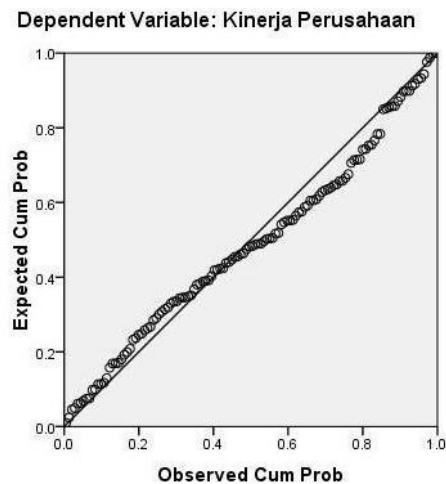
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kriteria pada populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang mengalami laba pada tahun berjalan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendapat gambaran umum sampel data. Hasil statistik deskriptif dari sampel data penelitian dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 3 dengan jumlah sampel (N) 128 laporan tahunan dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 adalah sebagai berikut:

Probability Plots. Berdasarkan grafik pada gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil diagram diperkuat dengan besarnya nilai Kolmogorov-smirnov 1,003 dan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,267 ( >0,05) yang berarti data residual terdistribusi secara normal.



Gambar 2  
Grafik P-Plot

Sumber : Data diolah 2017

Tabel 2. Uji Kolmogorov-smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95805573
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah 2017

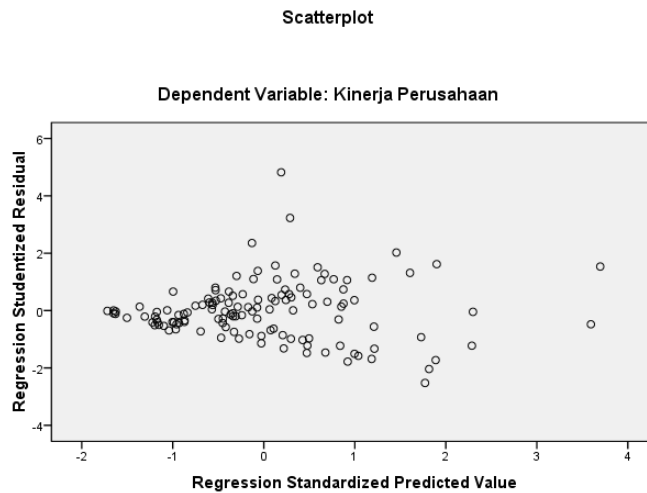
disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji hubungan antara variable independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 diketahui bahwa nilai tolerance kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan ROA diatas 0,1, sedangkan nilai struktur modal dan DAR dibawah 0,1.dan nilai VIF dibawah 10. Berdasarkan hasil penelitian dapat

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedatistas atau tidak terjadi heterosedastitas yang dapat dideteksi melalui scatterplat model. Berdasarkan diagram pada gambar 2 terlihat titik - titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka model pada regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastitas.



**Gambar 3**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

*Sumber : Data diolah 2017*

**e. Uji Autokorelasi**

Pengujian ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson (DW). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel 5 menunjukkan DW sebesar 2.697. Nilai DW menggunakan  $\alpha = 5\%$ , jumlah sampel 128, dan jumlah variabel 6 akan menunjukkan nilai tabel batas bawah (dL) sebesar 1.6146 dan nilai tabel batas

atas (dU) sebesar 1.8105. sedangkan untuk nilai 4-dL sebesar 2.3854, maka DW berada  $4-dL < DW < 4$  ( $2.3854 < 2.697 < 4$ ). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan terdapat autokorelasi negatif, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

**Uji Hipotesis**

Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

Model	B	t-hitung	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	-4.758	-0.355	0.723		
Kepemilikan Manajerial	0.004	0.083	0.934	0.951	1.052
Struktur Modal	-2.733	-0.898	0.371	0.109	9.178
Ukuran Perusahaan	0.120	0.249	0.804	0.776	1.289
Umur Perusahaan	0.079	1.122	0.264	0.837	1.194
ROA	82.837	10.495	0.000	0.954	1.048
DAR	13.984	1.438	0.153	0.109	9.150
Adjusted R Square = 0.501					
F-Hitung = 20.263					
Sig = 0.000					
Durbin-Waston = 2.697					

*Sumber : Data diolah 2017*

sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -4.758 + 0.004X_1 - 2.733X_2 + 0.120X_3 + 0.079X_4 + 82.837X_5 + 13.984X_6 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1.  $\alpha$  (konstanta) = -4.758. Berdasarkan nilai tersebut maka jika nilai kepemilikan manajerial (X1), struktur modal (X2), ukuran perusahaan (X3), umur perusahaan (X4), *Return on Asset* (X5), *Debt to Total Asset Ratio* (X6) nol maka kinerja perusahaan adalah -4.758 %.
  2.  $\beta_1 = 0.004$ . Koefisien regresi X1 sebesar 0.004 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebagai X1 sebesar 1% akan menaikkan kinerja perusahaan sebesar 0.004.
  3.  $\beta_2 = -2.733$ . Koefisien regresi X2 sebesar -2.733 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebagai X2 sebesar 1% akan menurunkan kinerja perusahaan sebesar -2.733.
  4.  $\beta_3 = 0.120$ . Koefisien regresi X3 sebesar 0.120 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebagai X3 sebesar 1% akan menaikkan kinerja perusahaan sebesar 0.120.
  5.  $\beta_4 = 0.079$ . Koefisien regresi X3 sebesar 0.079 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebagai X3 sebesar 1% akan menaikkan kinerja perusahaan sebesar 0.079.
  6.  $\beta_5 = 82.837$ . Koefisien regresi X3 sebesar 82.837 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebagai X3 sebesar 1% akan menaikkan kinerja perusahaan sebesar 82.837.
  7.  $\beta_6 = 13.984$ . Koefisien regresi X3 sebesar 13.984 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebagai X3 sebesar 1% akan menaikkan kinerja perusahaan sebesar 13.984.
- b. Koefisien Determinasi (Adj. R<sup>2</sup>)
- Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.501. Nilai tersebut berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mampu menjelaskan perubahan variabel kinerja perusahaan sebesar 50,1% sedangkan sisanya 49.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

- c. Uji Signifikasi Parameter Simulan (Uji F)

Hasil tabel 5 menunjukkan nilai F-hitung sebesar 20.263 dengan probabilitas tingkat kesalahan lebih kecil dari tingkat signifikan yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

- d. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

  1. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan tabel 5 diperoleh variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan 0,934 ( $> 0,05$ ), sehingga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

  2. Struktur Modal

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada struktur modal adalah 0,371 ( $> 0,05$ ), sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

  3. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai ukuran perusahaan 0,804 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan proeperti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016.

  4. Umur Perusahaan

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 5 dapat diketahui nilai umur perusahaan adalah 0,264 ( $> 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

  5. *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel 5 variabel ROA menunjukkan nilai 0.000 ( $< 0,05$ ), sehingga ROA berpengaruh terhadap kinerja perusahaan properti dan *real*



*estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

6. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 menunjukkan nilai DAR 0,153 ( $>0,05$ ) sehingga DAR terhadap kinerja perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Farah dan Evi (2016) yang menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## Simpulan

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji statistik SPSS 16 menunjukkan nilai signifikansi kepemilikan manajerial sebesar 0,934 ( $>0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,004. Hasil ini berbeda dengan hipotesis penelitian yang memiliki arah positif, sehingga H1 dalam penelitian ini tidak didukung. Hal tersebut berarti bahwa kepemimpinan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Hal ini disebabkan karena banyak perusahaan yang memiliki nilai kepemilikan manajerial di bawah angka rata-rata yaitu 2,38. Nilai kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang rendah membuat kinerja manajer dalam mengelola perusahaan kurang optimal dan sebagai pemegang saham minoritas belum mampu berpartisipasi aktif dalam membuat keputusan, sehingga secara langsung tidak dapat berpengaruh terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Intan (2014) dan penelitian yang dilakukan Farah dan Evi (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan uji statistik SPSS 16 nilai signifikan pada struktur modal adalah 0,371 ( $>0,05$ ) dengan nilai koefisien - 0,733, sehingga H2 tidak didukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Khaira (2011) yang berkesimpulan bahwa struktur modal

tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penggunaan liabilitas dalam struktur modal yang tidak optimal, tidak dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi laba perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan liabilitas yang tidak diimbangi dengan keuntungan perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

H3 pada penelitian ini tidak didukung karena  $t$  hitung 0,249 dengan nilai signifikansi sebesar 0,804 ( $>0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut karena ukuran perusahaan pada perusahaan sampel penelitian ini banyak yang memiliki nilai diatas rata-rata sebesar 28,95. Nilai tersebut berarti perusahaan sampel penelitian ini memiliki ukuran perusahaan yang besar dan besarnya ukuran perusahaan tersebut tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Koefisien penelitian ini menunjukkan hasil -4,758 artinya bahwa setiap kenaikan 1% ukuran perusahaan secara relatif menurunkan 4,758 kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan yang diukur oleh natural logaritma total aset belum mencerminkan nilai aset yang seharusnya. Ukuran perusahaan pada penelitian ini menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik, hal tersebut berdampak buruk bagi perusahaan dan menjadikan perusahaan kurang stabil dan belum mampu menghasilkan laba yang cukup. Kinerja perusahaan yang baik mampu mempengaruhi laba yang dihasilkan karena besarnya laba yang dihasilkan adalah tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menjadi jaminan atas kinerja perusahaan yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Khaira (2011) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan

hasil penelitian Intan (2014) dan Ajeng dan I. Kt. Yadyana (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji statistik SPSS 16 menunjukkan nilai signifikan 0,264 ( $>0,05$ ) dengan nilai koefisien 0,79. Sehingga penelitian pada variabel umur perusahaan dinyatakan H4 tidak didukung, yang berarti bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, dan lama perusahaan tersebut listing di Bursa Efek Indonesia belum tentu memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan adjusted R square diketahui 47,6 persen variasi kinerja perusahaan dipengaruhi kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), sedangkan 52,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini..

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Yunita dkk (2013) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa umur perusahaan properti dan *real estate* tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan dengan umur yang lebih lama kemungkinan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut kemungkinan karena perusahaan tidak condong lagi pada investasi yang penuh risiko, namun lebih mempertahankan yang sudah ada. Perusahaan yang sudah lama berdiri juga memiliki kinerja yang beragam, ada yang semakin baik dan ada yang tidak. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri tidak menjamin memiliki kinerja yang baik.

5. *Return on Asset* (ROA) terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji statistik SPSS 16 menunjukkan nilai signifikansi *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,000 dengan koefisien regresinya 82,837 sehingga H5 pada

penelitian ini didukung. Hal ini berarti bahwa ROA berpengaruh terhadap kinerja perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

Berpengaruhnya *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih terhadap aset perusahaan akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan Gitman dan Zutter (2015) yang menyatakan bahwa ROA dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia, semakin tinggi pengembalian atas aset maka semakin baik kinerja perusahaan.

6. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan uji statistik SPSS bahwa nilai signifikan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,153 ( $>0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 13,984. Nilai tersebut berarti bahwa H6 hipotesis penelitian ini tidak didukung. Hal tersebut berarti bahwa tidak ada pengaruh antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dengan kinerja perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Farah dan Evi (2016) bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara DAR dengan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan Zaki dkk (2014) memberikan hasil bahwa DAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Nilai adjusted R square menunjukkan hasil 47,6 persen variasi kinerja perusahaan dipengaruhi kepemilikan manajerial, struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), sedangkan 52,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh DAR terhadap kinerja perusahaan, yang berarti bahwa nilai liabilitas yang ditimbulkan perusahaan tidak dapat menjadi ukuran dari kinerja perusahaan. Pada perusahaan properti dan *real estate*, liabilitas merupakan hal yang biasa

dilakukan untuk membangun suatu proyek dan pembangunan proyek merupakan aset dari salah satu wujud realisasi adanya liabilitas suatu proyek.

### Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun terdapat keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek, yaitu dengan rentan waktu 3 tahun (2014 – 2016). Sehingga sampel yang diperoleh sesuai kriteria hanya 128.
2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Jumlah rasio keuangan yang dimasukkan pada model penelitian masih sedikit, sehingga hal ini memungkinkan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan diharapkan memperhatikan rasio-rasio yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, sehingga dapat mengontrol kinerja perusahaan dan berada pada tingkat efisiensi yang bias menghasilkan laba maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih lama agar mendapatkan jumlah sampel yang cukup dan dapat menghindari asumsi klasik yang mungkin terjadi jika data terbatas.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dengan sub sektor perusahaan lain atau jenis perusahaan lain yang belum diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Asmi Mahaputeri dan I. Kt. Yadyana . 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9 No. 1 hal 58-68.
- Dewi Astuti. 2002. "Manajemen Keuangan Perusahaan". Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Dini Hayati, Sarwani, dan Rusna Nailah. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI". *Prosiding Seminar Nasional ASBIS*. Hal 70-80.
- Divisi Statistik Sektor Rill Departemen Statistik Bank Indonesia (Div.SSR). 31 Desember 2016. "Perkembangan Properti Komersial", (Online), [www.bi.go.id/id/publikasi/survey/prope-rti-komersial/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/publikasi/survey/prope-rti-komersial/Default.aspx), diunduh 1 Juni 2017.
- Edy Suwitodan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Peraturan Laba yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Etty Nurwati, Noer Azam Achsani, Didin Hafidhuddin, dan Nunung Nuryartono. 2014. "Umur dan Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol. 13 No. 2.
- Farah Margaretha dan Evi Afriyanti. 2016. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Industri Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 20 No. 03 (September) hal 463-466.
- Fitriana Warap Sari. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 8.
- I Gede Ari P.P. dan I Wayan Ramantha. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 10 No. 1 hal 199-213.
- Intan Immanuela. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI".

- Widya Warta*. No. 01 (Januari) hal 59-70.
- Khaira Amalia Fachrudin. 2011. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13 No. 1 (Mei) hal 37-46
- Mamduh Hanafi. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Michael C. Jensen. 1986. "Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance and Take Overs". *American Aconomic Review*. Vol. 76 No. 2 hal 323-329.
- Michael C. Jensen dan Meckling William H. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Econimocs*. Vol. 3 hal 305-360.
- Mohammad Irsan Nasarudin dan Indra Surya. 2004. "Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia". Jakarta: Predana Media
- Mohammed Al-Ghamdi dan Mark Rhodes. 2015. "Family Ownership, Corporate Governance and Performance: Evidance from Saudi Arabia". *International Journal of Economic and Finance*. Vol. 7 No. 2 hal 78-89.
- Sinta Sukma Devi Karno, Rizal Effendi, dan Trisnadi Wijaya. 2011. "Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Graha Sarana Duta Palembang". *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE MDP*.
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2002. "Akuntansi Pengantar 1". Sekolah Yogyakarta: Tinggi ilmu Manajemen YKPN.
- Tumpal Manik. 2011. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. (Studi Empiris Perusahaan Properti & Real Estate di BEI)". *JEMI*. Vol. 2 No. 2 (Desember) hal 25-36.
- Wahidahwati. 2012, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5 No. 1 hal 601-614.
- Yunita Castelia Arisandi, Djumahir, dan Atim Djazuli. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Egiuty Ratio*, dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perushaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 11 No. 4 (Desember) hal 567-574.
- Zaki Imadudin, Fifi Swandari, dan Redawati. 2014. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 2 No. 1 (Februari) hal 81-96.